

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN SENAM LANTAI SISWA
DI SMP NEGERI 4 KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



RAHMAD HIDAYAT

NIM: 18086023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

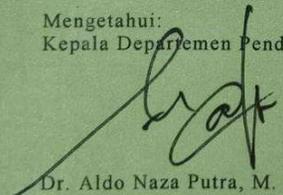
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 4
Kota Bukittinggi**

Nama : Rahmad Hidayat
Nim / BP : 18086023 / 2018
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

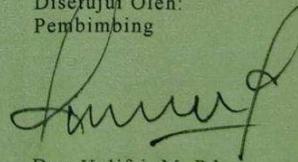
Padang, Oktober 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M. Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa
Di Smp Negeri 4 Kota Bukittinggi**
Nama : Rahmad Hidayat
NIM : 18086023
Departemen : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

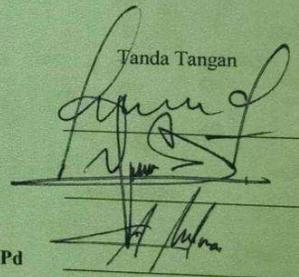
Padang, Oktober 2023

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
2. Anggota : Dr. Zulbahri, S.Pd, M.P
3. Anggota : Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi dengan judul "**Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi**" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2023



Rahmad Hidayat
NIM/BP, 1808602 /18

ABSTRAK

Rahmad Hidayat : Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi

Masalah penelitian adalah banyaknya siswa-siswi SMP Negeri 4 Bukittinggi yang mendapatkan nilai keterampilan *rolling* depan di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan senam lantai *rolling* depan siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian siswa-siswi SMP Negeri 4 Bukittinggi yang berjumlah 30 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *Stratified Proporsional Random Sampling*. Untuk mengukur tingkat keterampilan *rolling* depan digunakan tes unjuk kerja dengan menggunakan rubrik unjuk kerja. Teknik analisa data menggunakan analisis:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian: Tingkat keterampilan senam lantai *rolling* depan siswa SMP N 4 Bukittinggi berada pada kategori **terampil**. Dimana diperoleh skor rata-rata tingkat keterampilan *rolling* depan siswa sebesar 7,33 point, nilai maksimal 10 point, dan nilai minimal 5 point.

Kata Kunci: Senam Lantai

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Tingkat Keterampilan Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi.”.

Skripsi ini dibuat melengkapinya persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda (On Maidi) dan ibunda (Aida Fitri) yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tidak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Dr. Zulbahri, S.Pd, M.Pd dan Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd sebagai Tim penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Sepriadi, S.Si, M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Bapak Ibuk Guru PJOK SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan proposal penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan bagi kita semua.

Padang, Oktober 2023



Rahmad Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakekat Keterampilan	12
2. Hakekat Pembelajaran	13
3. Hakekat PJOK.....	15
4. Hakekat Senam Lantai	17
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	26

D. Pertanyaan Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengambilan Data.....	32
F. Uji Coba Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskriptif Data	39
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

1. Cara melakukan gerakan rolling depan dari sikap awal jongkok. 23
2. Cara melakukan gerakan rolling depan dan sikap berdiri..... 23
3. Cara memberi bantuan rolling ke depan. 24

DAFTAR TABEL

1. Tabel nilai praktek senam lantai rolling depan kelas VII A.....	5
2. Kisi-kisi Rubrik Unjuk Kerja.....	32
3. Format Penilaian Rolling Depan.....	34
4. Rangkuman hasil perhitungan validitas	36
5. Kategori Tingkat Keterampilan Rolling Depan Berdasarkan Rentang Norma Skor Baku	38
6. Deskripsi Data Penguasaan <i>Rolling</i> Depan Siswa SMP N 4 Bukitinggi	39
7. Distribusi Frekuensi Data Tingkat Keterampilan <i>Rolling</i> Depan Siswa SMP N 4 Bukitinggi	40
8. Histogram Batang Data Tingkat Keterampilan <i>Rolling</i> Depan Siswa SMP N 4 Bukitinggi	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Tingkat Keterampilan Roling Depan.....	50
2. Berkas Surat Izin	52
3. Dokumentasi Pengambilan Sampel.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Menurut Sujana (2019) “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiaikan manusia.” Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan pancasila.

Pendidikan sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada penyediaan sarana dan prasarana, buku-buku atau sumber belajar, kurikulum, kualitas guru, metode mengajar, sikap siswa, motivasi siswa, kebersihan lingkungan, dukungan atau pengawasan orang tua terhadap pendidikan anak di luar sekolah dan sebagainya. Salah satu pendidikan anak secara formalnya yaitu materi Pendidikan Jasmani.

Shidik (2017) menyatakan bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik hal fisik, mental, dan emosional. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memberikan perhatian pada aktifitas pengembangan jasmani manusia. Walaupun pengembangan utamanya adalah jasmani, namun tetap berorientasi pada pendidikan, pengembangan jasmani bukan merupakan tujuan, akan tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Mahendra (2015) “pendidikan jasmani pada umumnya merupakan sebagai tempat atau wadah bagi siswa untuk berkembang dalam segi psikomotor, kognitif dan afektif siswa yang didalamnya terdapat aktivitas fisik yang menyebabkan perubahan holistik siswa untuk menunjang kebugaran siswa tersebut”. Pendidikan jasmani memiliki keunikan dibandingkan dengan pendidikan yang lain, yaitu yang memberikan kesempatan untuk

mengembangkan karakter dan sifat sosial yang lebih besar untuk mewujudkan dalam praktik pengajaran.

Dari kedua pendapat yang sudah di jelaskan tentang pengertian pendidikan jasmani dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai perbedaan dan persamaan. Orientasi pembelajaran pada pendidikan jasmani berpusat pada anak didik. Seorang murid ataupun anak didik yang belum bisa menguasai gerakan-gerakan olahraga dengan baik maka akan diberikan kesempatan lagi, sedangkan dalam olahraga sebaliknya, yaitu anak dianggap tidak layak menjadi atlet dan harus digantikan dengan orang lain karena secara otomatis dianggap tidak berbakat dalam olahraga tersebut. Sifat kegiatan pendidikan jasmani pada pemanduan bakat-bakat dipakai untuk mengetahui *entry behaviour*, sedangkan pada olahraga bertujuan memilih atlet yang berbakat. Sifat peraturan dalam pendidikan jasmani tidak ada pembakuan peraturan, peraturan dapat diubah sesuai dengan kondisi pembelajaran, sedangkan pada olahraga, latihan harus disesuaikan dengan situasi pertandingan yang dihadapi.

Selain adanya perbedaan tersebut, terdapat juga persamaan antara pendidikan jasmani dan olahraga, yaitu bahwa pendidikan jasmani dan olahraga berupa aktivitas fisik sekelompok otot besar yang keduanya berbentuk permainan. Pendidikan jasmani dirancang secara sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan olahraga mempunyai nilai-nilai pendidikan, apabila dilakukan dengan semangat sportivitas bahkan bisa hilang nilai pendidikannya apabila tidak dilandasi oleh semuanya itu. Pendidikan jasmani

sendiri mempunyai dua komponen bermain dan olahraga, tetapi tidak semata-mata harus selalu ada keduanya, meskipun keduanya dapat dipakai dalam proses pendidikan, baik salah satu ataupun lengkap, dalam takaran yang berimbang antara keduanya, yang akan di capai dalam suatu pendidikan. Mengingat namanya pendidikan jasmani adalah aktivitas fisik yang mempunyai tujuan pendidikan dan didalamnya juga terdapat satu pembelajaran yaitu pembelajaran senam lantai.

Sementara, menurut Muhajir (2013), senam lantai adalah salah satu rumpun dalam senam. Gerakan dalam senam lantai sangat beragam dan dilakukan sesuai dengan istilahnya yaitu di lantai. Ia juga mengatakan, pengertian senam lantai adalah salah satu cabang olahraga yang unsur gerakannya seperti menggrolling, melenting, keseimbangan lompat, serta loncat. Padsat di lakukannya aktivitas senam lantai ada alat utama yang dipergunakan adalah matras. Pada perlombaan resmi, senam lantai dilakukan di atas matras ukuran 12 x 12 meter. Namun, untuk belajar bisa memakai matras atau bahan sejenis yang lembut dan berbeda ukuran.

Tujuan menggunakan matras adalah untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya cedera karena ada banyak gerakan yang bersentuhan dengan lantai. Pada dasarnya, aktivitas senam lantai akan lebih mudah dipelajari dengan baik jika dilakukan dengan bantuan orang lain. Beberapa gerakan Dasar yang diajarkan dalam pembelajaran senam lantai yaitu; rolling depan, rolling belakang, giling lenting, meroda.

Adapun tujuan pembelajaran senam lantai yaitu dapat melatih keberanian serta percaya diri. Indikator keberhasilan dari gerak dasar senam lantai adalah siswa lebih mengetahui tentang fase geraknya, bisa memahami bagaimana cara melakukan dan dapat melakukan gerak dasar senam lantai berdasar poros gerak putarnya.

Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai cara melakukan gerak dasar rolling depan dengan benar. Terutama dapat dengan jelas terjadi pada siswa yang dalam melakukan gerakannya masih salah dan kurangnya keberanian serta motivasi untuk mencoba, bahkan merasa tidak tertarik untuk melakukan. Sehingga pembelajaran senam lantai dengan konsep dasar putar belum memperoleh hasil belajar maksimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil pembelajaran yang masih banyak siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, Berikut tabel nilai praktek senam lantai rolling depan, siswa kelas VII A SMP Negeri 4 Bukittinggi di tahun 2022, pada saat Semester 1;

Tabel 1. Tabel nilai praktek senam lantai rolling depan kelas VII A

No.	NAMA SISWA	L/P	Nilai
1	ABEL FAHRI	L	80
2	ADEENA AMRA	P	70
3	AGHA IBRADINEJA	L	85
4	AGUSPIO JELFI MORI	L	65
5	AISHA ANNISA RABBANI	P	65
6	ALFIANDRA	L	75
7	ANGEL SANDI RAMADHANI	P	60
8	ASYIFA HUMAIRA	P	60

9	CHAISSYA ANGGUN HUMAIRA	P	70
10	FAJAR HAYATUL	L	75
11	FAUZY AZHAR	L	80
12	HABIB ANFASHA YASIN	L	75
13	IRSYAD FEBRILIAN	L	75
14	JIHAN FAHIRA	P	60
15	KAZIA ANACHA GIANTORY	P	65
16	KHUMAIRA AVIVANY	P	60
17	MUHAMMAD FATHIR	L	70
18	MUHAMMAD RAFLI	L	85
19	NABIL RAMADHAN	L	75
20	NADA RAMAYZA ELYA ZULAIKA	P	60
21	NAYLATUL FITRI	P	65
22	NOVRI ARDYAN SYAH	L	70
23	PUTRI RAHAYU SETYANINGSIH	P	75
24	RAUDHATUL AZIZAH	P	80
25	RAUF SYAHDAN	L	70
26	REANOF TIO ARDANA	L	75
27	SALWA KHAIRUNNISA	P	80
28	SYAHRANI FITRIA	P	75
29	ZALIKA MUTIARA CHIZIE	P	70

Berdasarkan data yang penulis lakukan terhadap siswa-siswi di SMP Negeri 4 Bukittinggi, terlihat banyak sekali siswa-siswi yang hasil belajarnya dibawah KKM pada mata pelajaran senam ini, hambatan tersebut merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Menurut Slameto (2010), faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah

faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

Faktor internal ini terdiri dari 3 yaitu faktor jasmani, faktor kelelahan, dan faktor psikologis. Pada faktor jasmani, keadaan fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi. Keadaan jasmani yang segar akan berbeda pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Karena itu, untuk mempertahankan kondisi tubuh agar tetap segar bugar, siswa di anjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman dengan nilai gizi yang cukup.

Faktor kelelahan, kelelahan dapat mengakibatkan lambat dan sulit berfikir, penurunan kemauan atau dorongan untuk melakukan kegiatan dan berkurangnya efisiensi kegiatan fisik dan mental. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan kelelahan merupakan suatu keadaan atau kondisi tubuh yang mengalami penurunan baik secara jasmani maupun secara rohani sehingga tubuh akan sulit untuk melakukan berbagai macam aktivitas belajar siswa.

Faktor psikologis di antara nya yaitu; perhatian, dan kesiapan dan minat. Perhatian dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi senam lantai, guru harus bisa mengoptimalkan pembelajaran dan memberikan atau meningkatkan perhatian atau motivasi khusus terhadap siswa, supaya para siswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran senam lantai dengan rasa percaya diri sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika guru kurang memberikan perhatian atau motivasi kepada siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Kesiapan belajar merupakan suatu keadaan dengan segenap kekuatan yang menjadikan seseorang siap untuk memberikan jawaban pada suatu situasi dengan cara tertentu, serta kesiapan merupakan suatu yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi senam lantai, seorang guru diharuskan mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran dengan baik, guru harus mempersiapkan supaya para siswa saat mengikuti pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan adanya kesiapan dari siswa dan guru tersebut.

Minat besar pengaruhnya terhadap proses belajar, karena bila bahan yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, individu akan kurang belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Hal-hal yang menarik minat individu akan lebih mudah dipelajari dan dikuasi, karena minat dapat menambah motivasi untuk belajar. Jika terdapat individu yang kurang berminat terhadap suatu hal yang akan dipelajarinya, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan apa manfaat hal tersebut, sehingga muncul ketertarikan pada hal yang akan dipelajarinya.

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat. Faktor yang berasal dari orang tua, faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap

anaknyanya. Karena orang tua dalam mencampuri belajar anak, tidak akan masuk terlalu dalam.

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

Faktor yang berasal dari masyarakat, Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor jasmani, faktor kelelahan, dan faktor psikologis.
2. Faktor-faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: “Analisis Tingkat Keterampilan Dasar Senam Lantai Siswa di SMP Negeri 4 Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka dapat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana tingkat keterampilan dasar senam lantai siswa di SMP Negeri 4 Bukittinggi saat aktivitas pembelajaran?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan senam dasar siswa di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang tingkat keterampilan senam lantai *rolling* depan siswa di SMP Negeri 4 Bukittinggi.
 - b. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang tingkat keterampilan senam lantai *rolling* depan siswa di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

2. Secara Praktis

- a. Dapat dijadikan masukan bagi calon guru dan guru PJOK untuk mengoptimalkan pemahaman terhadap tingkat keterampilan senam lantai *rolling* depan siswa di SMP Negeri 4 Bukittingi.
- b. Dapat mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK terhadap tingkat keterampilan senam lantai *rolling* depan siswa di SMP Negeri 4 Bukittingi.